

# Faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentuan status kewarganegaraan bagi subyek kewarganegaraan ganda terbatas. = Factors to be considered in determining a citizenship status to the subject of limited dual citizenship

Virra Wirdhiningsih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20338722&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Tesis ini membahas tentang faktor-faktor yang menjadi pertimbangan subyek dan kewarganegaraan ganda terbatas dalam menentukan status kewarganegarannya pada saat yang telah ditentukan itu telah tiba berdasarkan pasal 6 UU No. 12 Tahun 2006 tentang kewarganegaraan.

Undang-Undang No 12 Tahun 2006 dibuat dan diundangkan untuk memfasilitasi keinginan dari pelaku pernikahan beda bangsa untuk mendapatkan hak terhadap anak. Pemerintah Indonesia memperjelasnya dalam Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2007 untuk pelaksanaanya.

Pengertian masing-masing fungsi keluarga yang diutarakan oleh Abu Ahmad dan tangga hierarki motivasi manusia dari Abraham Maslow tentang kebutuhan akan aktualisasi diri yang akan digunakan dalam mencari solusi persoalan tersebut. Penelitian ini bersifat kualitatif dan metode yang digunakan adalah wawancara dan studi pustaka.

Dari analisis terhadap data dan hasil wawancara, disimpulkan bahwa Undang-Undang No. 12 tahun 2006 telah dibuat untuk memberikan hak kepada anak dari pernikahan beda negara orang tuanya, akan tetapi hal ini perlu diimbangi dengan peran orang tua dalam keluarga dalam membantu anak dalam fungsinya membantu anak menemukan status sosialnya (kewarganegaraan) dan menjelaskan rilasi kebijakan yang ditetapkan oleh negara dalam hal batas waktu yang telah ditetapkan bagi anak untuk memilih dan konsekuensi yang harus diterima secara hukum yang berlaku.

.....This thesis discusses the factors into consideration the subject of limited dual citizenship in determining the citizenship status at the time that has been determined that has come under article 6 of Law no. 12 of 2006 concerning citizenship.

Act No. 12 of 2006 created and enacted to facilitate the desire of the perpetrators of marriage different from nation to gain the rights of children. Indonesian government to clarify the Government Regulation no. 2 Year 2007 for its implementation.

Understanding of family function expressed by Abu Ahmad and staircase hierarchy of human motivation from Abraham Maslow's about self-actualization needs to be used in researching the issue. This study is qualitative and the methods used are interviews and literature study.

From the analysis of the data and interviews, concluded that the Act. I2 in 2006 was created to give rights to the child from different parents' marriage different countries, but this needs to be balanced with the role of parents in families in helping children in its function of helping children find their social status (citizenship) and the clarity of a policy set by the state in terms of a predetermined time limit for children to choose and the consequences that must be accepted laws.